

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan paradigma riset, riset ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut I Gede Made Laut Mertha Jaya (2020:6) dijelaskan bahwa “penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan beberapa temuan yang dapat dicapai dengan menggunakan beberapa prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Pendekatan kuantitatif lebih memusatkan perhatian pada gejala-gejala atau fenomena-fenomena yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia, yang dinamakan sebagai variabel. Pendekatan kuantitatif hakikat hubungannya di antara variabel-variabel yang dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif”.

Penelitian ini menggunakan variabel profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan sebagai variabel bebas dan harga saham sebagai variabel terikat. Jenis data yang digunakan penelitian ini adalah data sekunder dalam bentuk laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan *website* masing-masing perusahaan. Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode *assosiative* dengan hubungan kausal. Model analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini adalah penelitian dasar. Menurut Syofian Siregar (2013:4) menjelaskan bahwa “penelitian dasar adalah penelitian yang mempunyai alasan intelektual, dalam rangka memperluas ilmu pengetahuan manusia tidak untuk membuat atau menciptakan sesuatu”.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), berdasarkan data yang didapatkan

melalui situs *website* resmi www.idx.co.id dalam bentuk laporan keuangan dan *website* masing-masing perusahaan.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Maret 2022 hingga selesainya proses penelitian ini.

3.3 Operasional Variabel

Variabel-variabel penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.3.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*) (X)

Menurut Syofian Siregar (2013:10) menjelaskan bahwa “variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab atau merubah/mempengaruhi variabel lain (*Dependent Variable*), juga sering disebut dengan variabel bebas, prediktor, stimulus, eksogen, atau *antecedent*“. Variabel Independen yang digunakan adalah Profitabilitas (*Return on Assets*) X₁, Likuiditas (*Curent Ratio*) X₂, dan Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) X₃

1. Profitabilitas (*Return on Assets*) X₁

Menurut Fahmi dalam (2013:135) menjelaskan bahwa rasio *return on asset* mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan dalam perusahaan. Rasio *return on asset* digunakan untuk suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya, (Welan et al., 2019). Rumus ROA dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

(Auliya, 2020)

2. Likuiditas (*Curent Ratio*) X₂

Menurut Wiagustini menjelaskan bahwa “likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial dalam jangka pendek dengan dana lancar yang tersedia”. (Suryani Ulan Dewi

& Sudiarta, 2018). Dalam penelitian ini likuiditas diukur dengan *Current Ratio*, rumusnya sebagai berikut :

$$CR = \frac{\text{Total Aktiva Lancar}}{\text{Total Hutang Lancar}}$$

(Pratiwi & Santoso, 2019)

3. Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) X₃

“Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari tingkat penjualan, jumlah ekuitas, atau jumlah aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.”(Yanti & Darmayanti, 2019) . Dalam penelitian ini diukur menggunakan Ln Total Aset dengan rumus :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln total aset}$$

(Alamsyah, 2019)

3.3.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*) (Y)

Menurut Syofian Siregar (2013:10) menjelaskan bahwa “variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (variabel bebas). Variabel ini juga sering disebut variabel terikat, variabel *respons*, atau endogen”. Dalam penelitian ini, variabel dependen adalah harga saham.

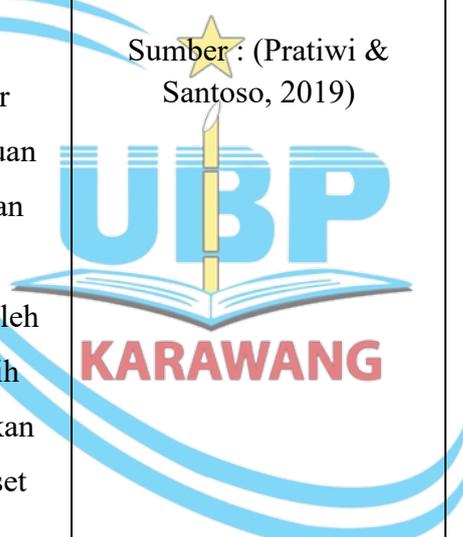
1. Harga Saham (Variabel Dependen) (Y)

Harga saham adalah harga pasar di bursa efek pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal, (Jelie D. Wehantouw Parengkuan Tommy, 2017). Rumus untuk mengukur harga saham pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \text{harga saham penutupan pada akhir tahun transaksi}$$

(*closing price*)
(Alamsyah, 2019)

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Varibel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Harga Saham (Y)	Harga saham penutupan pada akhir tahun transaksi,	Harga saham penutupan <i>(closing price)</i> Sumber : (Auliya, 2020)	Rasio
Profitabilitas (<i>Return On Assets</i>) X ₁	Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih berdasarkan tingkat aset yang dimiliki,	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$ <p>Sumber : (Pratiwi & Santoso, 2019)</p> 	Rasio
Likuiditas (<i>Current Ratio</i>) X ₂	Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancatr}}$ <p>Sumber : (Pratiwi & Santoso, 2019)</p>	Rasio

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Varibel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
	membayar hutang jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki		
Ukuran Perusahaan (Ln) X_3	Menunjukkan besar kecilnya aset perusahaan yang diukur dengan logaritma natural dalam total aktiva	Ukuran perusahaan = Ln total asset Sumber: (Alamsyah, 2019)	Rasio

Sumber : diolah penulis (2022)

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Sampling

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Syofian Siregar (2013:30) menjelaskan bahwa “populasi merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya. Sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian”. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2020.

Tabel 3.1
Populasi Sektor Aneka Industri

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
Sub Sektor Mesin & Bangunan		
1	ARKA	PT Arkha Jayanti Persada Tbk
2	GMFI	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
3	KPAL	PT Seadfast Marine Tbk
4	KRAH	PT Grand Kartech Tbk
Sub Sektor Otomotif dan Komponen		
1	ASII	PT Astra International Tbk
2	AUTO	PT Astra Otoparts Tbk
3	BOLT	PT Garuda Metalindo Tbk
4	BRAM	PT Indo Kordsa Tbk
5	GDYR	PT Goodyear Indonesia Tbk
6	GJTL	PT Gajah Tunggal Tbk
7	IMAS	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
8	INDS	PT Indospring Tbk
9	LPIN	PT Multi Prima Sejahtera Tbk
10	MASA	PT Multistrada Arah Sarana Tbk
11	NIPS	PT Nipress Tbk
12	PRAS	PT Prima Alloy Steel Universal Tbk
13	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk
Sub Sektor Tekstil & Garmen		
1	ADMG	PT Polychem Indonesia Tbk
2	ARGO	PT Argo Pantes Tbk
3	BELL	PT Trisula Textile Industries Tb
4	CNTX	PT Centex Tbk5
5	ERTX	PT Eratex Djaja Tbk
6	ESTI	PT Ever Shine Textile Industry Tbk
7	HDTX	PT Pania Indo Resources Tbk
8	INDR	PT Indorama Synthetics Tbk
9	MYTX	PT Asia Pacific Investama Tbk
10	PBRX	PT PAN Brothers Tbk
11	POLU	PT Golden Flower Tbk
12	POLY	PT Asia Pacific Fibers Tbk
13	RICY	PT Ricky Putra Globalindo Tbk
14	SBAT	PT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk
15	SRIL	PT Sri Rejeki Isman Tbk
16	SSTM	PT Sunson Textile Manufacturer Tbk

Tabel 3.1
Populasi Sektor Aneka Industri

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
17	STAR	PT Star Petrochem Tbk
18	TFCO	PT Tifico Fiber Indonesia Tbk
19	TRIS	PT Trisula International Tbk
20	UCID	PT Uni-Charm Indonesia Tbk
21	UNIT	PT Nusantara Inti Corpora Tbk
22	ZONE	PT Mega Perintis Tbk
		Sub Sektor Alas Kaki
1	BATA	PT Sepatu Bata Tbk
2	BIMA	PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk
		Sub Sektor Kabel
1	CCSI	PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk
2	JECC	PT Jembo Cable Company Tbk
3	KBLI	PT KMI Wire and Cable Tbk
4	KBLM	PT Kabelindo Murni Tbk
5	SCCO	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce
6	VOKS	PT Voksel Electric Tbk
		Sub Sektor Elektronika
1	JSKY	PT Sky Energy Indonesia Tbk
2	PTSN	PT Sat Nusapersada Tbk
3	SCNP	PT Selaras Citra Nusantara Perkara Tbk
4	SLIS	PT Gaya Abadi Sempurna Tbk

Sumber : data dari *website* www.idx.co.id

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Syofian Siregar (2013:30) menjelaskan bahwa sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* (mewakili). Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Sampel Sektor Aneka Industri

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
Sub Sektor Otomotif dan Komponen		
1	ASII	PT Astra International Tbk
2	AUTO	PT Astra Otoparts Tbk
3	GJTL	PT Gajah Tunggal Tbk
4	IMAS	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
5	INDS	PT Indospring Tbk
6	LPIN	PT Multi Prima Sejahtera Tbk
7	MASA	PT Multistrada Arah Sarana Tbk
8	PRAS	PT Prima Alloy Steel Universal Tbk
9	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk
Sub Sektor Tekstil & Garmen		
1	ERTX	PT Eratex Djaja Tbk
2	ESTI	PT Ever Shine Textile Industry Tbk
3	INDR	PT Indorama Synthetics Tbk
4	MYTX	PT Asia Pacific Investama Tbk
5	PBRX	PT PAN Brothers Tbk
6	RICY	PT Ricky Putra Globalindo Tbk PT Ricky Putra Globalindo Tbk
7	SRIL	PT Sri Rejeki Isman Tbk
8	SSTM	PT Sunson Textile Manufacturer Tbk
9	TRIS	PT Trisula International Tbk
Sub Sektor Alas Kaki		
1	BIMA	PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk
Sub Sektor Kabel		
1	JECC	PT Jembo Cable Company Tbk
2	KBLM	PT Kabelindo Murni Tbk
3	SCCO	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce
4	VOKS	PT Voksel Electric Tbk
Sub Sektor Elektronika		
1	JSKY	PT Sky Energy Indonesia Tbk
2	PTSN	PT Sat Nusapersada Tbk

Sumber : diolah penulis (2022)

3.4.3 Teknik Pengumpulan Sampling

Teknik pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* dengan menggunakan pendekatan teknik *purposive sampling*. Teknik ini menentukan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun pertimbangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.
2. Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang melaporkan laporan tahunannya berturut-turut dari tahun 2016-2020.
3. Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang memiliki kelengkapan data dalam laporan keuangannya dari tahun 2016-2020.
4. Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang mengeluarkan laporan ikhtisar saham yang telah di *publish* di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara konsisten dari tahun 2016-2020

Sampel untuk penelitian ini adalah rasio keuangan yang memuat profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan yang ada di perusahaan manufaktur sektor aneka industri periode 2016-2020. Dari 51 perusahaan sektor aneka industri yang memenuhi kriteria sampel adalah 25 sampel dengan 5 tahun pengambilan data dari laporan keuangan perusahaan. Kriteria pengambilan sampel sebagai berikut :

Tabel 3.3

Data Jumlah Sampel

Kriteria	Jumlah Perusahaan
Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.	51

Tabel 3.3
Data Jumlah Sampel

Kriteria	Jumlah Perusahaan
Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang tidak melaporkan laporan tahunannya berturut-turut dari tahun 2016-2020.	(7)
Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang tidak memiliki kelengkapan data dalam laporan keuangannya dari tahun 2016-2020.	(19)
Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang mengeluarkan laporan ikhtisar saham yang telah di <i>publish</i> di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara konsisten dari tahun 2016-2020	(0)
Jumlah sampel/tahun	25
Jumlah sampel 5 tahun	125

Sumber : www.idx.co.id

3.5 Pengumpulan Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui *website* www.idx.co.id dan *website* masing-masing perusahaan. Data penelitian meliputi: laporan posisi keuangan/neraca dan laporan laba rugi.

Strategi pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan strategi arsip. Menurut Jogianto Hartono (2016:100) menjelaskan bahwa “strategi pengumpulan data strategi arsip yaitu data dikumpulkan dari catatan atau basis data yang sudah ada. Sumber data Strategi arsip adalah data primer dan data sekunder”. Teknik pengumpulan data adalah teknik pengumpulan data dari basis data.

3.5.1 Instrumen Penelitian

Menurut (Syofian Siregar, 2013:46) menjelaskan bahwa “instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh,

mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama”. Penelitian ini menguji bagaimana pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham. Dalam penelitian ini dilakukan dua tahap pengujian dengan menggunakan *software* IBM SPSS 25.

3.6 Analisis Data

Teknik analisis data dapat diartikan metode dalam mengolah data menjadi suatu informasi tertentu sehingga karakteristik sebuah data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, terutama adalah masalah tentang sebuah penelitian. Menurut Sugiyono (2016:147) menjelaskan bahwa “analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi linier sederhana dan regresi linier berganda data diolah dengan menggunakan *software* IBM SPSS 25.

Berdasarkan jumlah variabelnya, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian analisa *multivariate*. Menurut Wiratna Sujarweni (2019:138) menjelaskan bahwa “penelitian *multivariate* adalah analisa metode statistik yang memungkinkan kita melakukan penelitian terhadap lebih dari dua variabel secara bersamaan. Dengan menggunakan teknik analisis ini maka kita dapat menganalisis pengaruh beberapa variabel terhadap variabel-variabel lainnya dalam waktu bersamaan”.

3.7 Rancangan Analisis

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi linier sederhana dan analisis data regresi linier berganda. Menurut Syofian Siregar (2013:301) menjelaskan bahwa “regresi linier berganda adalah pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk memprediksi permintaan dimasa akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui

pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*)". Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada laporan keuangan tahunan dengan melalui pengujian hipotesis.

3.7.1 Statistik Deskriptif

Menurut Jogianto Hartono (2016:195) menjelaskan bahwa “statistik deskriptif (*descriptive statistics*) adalah statistik yang menggambarkan fenomena atau karakteristik dari data. Karakteristik yang digambarkan adalah karakteristik distribusinya. Statistik ini menyediakan nilai frekuensi, pengukur tendensi pusat (*measures of central tendency*), dispersi, dan pengukur-pengukur bentuk (*measures of shape*)”.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Tujuannya dari uji normalitas ini, untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* (K-S). Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka berdistribusi normal sehingga model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas, apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka berdistribusi tidak normal sehingga model regresi tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas, (Chusnitah & Retnani, 2017).

2. Uji Multikolonieritas

Penelitian ini menggunakan pengujian matrik korelasi antar variabel bebas untuk melihat besarnya variabel independen yang biasa disebut dengan uji multikolonieritas. Uji multikolonieritas bertujuan

untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Mengetahui ada atau tidak multikolinieritas dalam model dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF), (Chusnita & Retnani, 2017). Model regresi yang bebas multikolinieritas adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan VIF kurang dari 10 maka dapat diartikan tidak terjadi multikolinieritas.
2. Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan VIF lebih dari 10 maka dapat diartikan bahwa terjadi multikolinieritas.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan untuk pengujian asumsi dalam model regresi dimana variabel nilai perusahaan tidak berkorelasi dengan variabel sendiri. Maksud korelasi dengan variabel sendiri itu bahwa nilai variabel nilai perusahaan yang tidak berhubungan dengan variabel itu sendiri, baik dalam nilai periode sebelumnya maupun nilai sesudahnya. Cara pendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan uji Durbin–Watson (DW test). Uji Durbin–Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi, (Chusnita & Retnani, 2017). Batas nilai dari metode Durbin–Watson adalah sebagai berikut :

1. Nilai D-W yang besar atau diatas 2 berarti ada autokorelasi negatif.
2. Nilai D-W antara negatif 2 sampai 2 berarti tidak ada autokorelasi atau bebas autokorelasi.
3. Nilai D-W yang kecil atau dibawah negatif 2 berarti ada autokorelasi positif.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan nilai residualnya (SRESID). Model

yang baik adalah homokedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji grafik plot. Untuk menguji ada dan tidak adanya heteroskedastisitas adalah dengan cara melihat grafik scatter plots yang berasal dari output program SPSS, (Chusnitah & Retnani, 2017). Cara untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah sebagai berikut :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y secara acak, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.3 Analisis Regresi Linier Sederhana

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan alat analisis regresi linier sederhana. Menurut Duwi Priyatno (2018:93) menjelaskan bahwa “analisis regresi linier sederhana adalah analisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen, untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya (positif atau negatif), seberapa besar pengaruhnya, dan untuk memprediksi nilai variabel dependen dengan menggunakan variabel independen. Dalam regresi linier sederhana terdapat asumsi klasik yang harus terpenuhi, antara lain residual terdistribusi normal, tidak adanya heteroskedastisitas, dan tidak adanya autokorelasi pada model regresi. Regresi linier sederhana tidak ada uji asumsi klasik multikolinearitas karena hanya menggunakan satu variabel independen”. Model persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

X = Variabel Independen

a = Konstanta

e = *Error*

3.7.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan alat analisis regresi linier berganda. Menurut Sugiono dalam (Erlyana Tanjung Sari, 2021) “analisis regresi linier berganda berfungsi untuk mencari pengaruh dari dua lebih variabel independen (variabel bebas atau x) terhadap variabel dependen (variabel terikat atau y)”. Persamaan garis regresi linier berganda dapat dihitung dengan rumus berikut ini :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y	= Harga Saham
α	= Konstanta
b_1, b_2, b_3	= Koefisien Determinasi
X1	= Profitabilitas 
X2	= Likuiditas
X3	= Ukuran Perusahaan
E	= Error

3.7.5 Analisis Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Menurut Duwi Priyatno (2018:100-101) menjelaskan bahwa “R Square (R²) atau kuadrat dari R, yaitu menunjukkan “nilai koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R² sebesar 0,640 yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel Pertumbuhan kredit terhadap Tingkat pengembalian aset sebesar 64%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini”. Uji koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3.8 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan uji t untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dan uji F

untuk mengetahui model yang diestimasi sudah layak untuk menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3.8.1 Uji Hipotesis Hubungan Parsial (Uji-t)

Uji t pada dasarnya memiliki tujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen, (Sulbahri, 2020). Kriteria pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- Berpengaruh : Jika nilai signifikansi (Sig.) $<$ alpha (0,05)
- Tidak berpengaruh : Jika nilai signifikansi (Sig.) $>$ alpha (0,05)

3.8.2 Uji Hipotesis Hubungan Simultan (Uji- F)

Uji kelayakan model digunakan untuk menguji ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual yang dapat diukur melalui nilai koefisien determinasi, nilai statistik F, dan nilai statistik t. Penelitian ini menggunakan nilai statistik F untuk mengidentifikasi model regresi yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen, (Sulbahri, 2020). Kriteria pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- Berpengaruh : Jika nilai F-hitung (F_h) \geq F-tabel (F_α)
- Tidak berpengaruh : Jika nilai F-hitung (F_h) $<$ F-tabel (F_α)